

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Kemudian dilakukan analisa oleh penulis untuk ditarik kesimpulan adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penulis mencari fenomena penelitian dilapangan untuk dikumpulkan dan dijadikan fenomena khusus
2. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner dengan sampel yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Alat pengukuran untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki dalam penelitian ini berupa daftar pernyataan atau pertanyaan dalam kuesioner

Analisis data akan digunakan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis statistik dengan *software IBM SPSS Statistic 26*.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif dan verifikatif untuk mengetahui hubungan kausalitas variabel independen terhadap dependen.

Daftar kuesioner akan disebarkan kepada masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya. Saat data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji statistik.

3.2 Metode Penelitian

Menurut (Surakhmad, 2015, hlm. 131), menyatakan bahwa metode penelitian merupakan salah satu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya yaitu untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini yaitu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan situasi penyelidikan.

Menurut (Sugiyono, 2018, hm. 17) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang dimana diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah melalui survei kepada masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya mengenai Pemahaman Limbah dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3.3 Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) variabel independen merupakan variabel yang mengirimkan pengaruh atau mentransfer pengaruh terhadap variabel dependen. Adapun variabel independen yang digunakan adalah pemahaman limbah.

2. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 39) variabel dependen merupakan variabel yang menerima pengaruh dari variabel independen. Variabel dependen yang digunakan adalah Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

3.4 Desain Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 42), menyatakan bahwa desain penelitian dapat diartikan sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Dalam penelitian kuantitatif yang dilandasi pada suatu asumsi bahwa gejala itu dapat diklarifikasikan, dan hubungan gejala bersifat kausal (sebab akibat).

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 37), menyatakan bahwa hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, adanya variabel independen (variabel

yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Variabel-variabel penelitian yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Pemahaman Limbah sebagai variabel bebas (*independent variable*) yang selanjutnya diberi notasi X.
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berfungsi sebagai variabel terikat (*dependent variable*) yang selanjutnya diberi notasi Y.



Sumber: Data Primer

Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah jumlah masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya yang mengolah limbah, yakni sebanyak 30 orang.

3.5.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2018, hlm. 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Sensus *Sampling* (Sampling Jenuh) adalah teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2018, hlm. 96). Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 50, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, yang dijadikan sampel adalah 30

masyarakat yang mengolah limbah di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut (Singarimbun dan Effendi, 2010, hlm. 84):

1. Studi Dokumentasi

Yaitu data atau informasi yang didokumentasikan oleh Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya. Data berupa dokumen tentang sejarah organisasi, struktur organisasi, peraturan-peraturan dan sebagainya.

2. Kuesioner

Yaitu pengumpulan data primer berhubungan dengan pemahaman limbah dan perilaku hidup bersih dan sehat yaitu dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara tertulis dan terstruktur kepada masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya.

3.7 Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori mengenai Pemahaman Limbah dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih yang telah dijelaskan, maka penulis membuat tabel operasional mengenai variabel Pemahaman Limbah dan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih seperti yang terlihat dibawah ini.

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pemahaman Limbah (X)	Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan di ingat. (Anas Sudijono, 2011).	1. Menerjemahkan 2. Menginterpretasikan/ Menafsirkan 3. Mengekstrapolasi	Likert

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Y)	Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat, dengan membuka jalur komunikasi, memberikan informasi dan melakukan edukasi, untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (sosial support) dan pemberdayaan masyarakat (empowerment) sehingga dapat menerapkan caracara hidup sehat, dalam rangka menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatannya (Dinkes, 2012).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir 2. Menggunakan toilet untuk buang air besar maupun kecil dan menjaga kebersihannya 3. Menggunakan air bersih untuk mandi membersihkan diri 4. Mengonsumsi makanan sehat dan bersih, termasuk sayur dan buah 5. Menjaga kebersihan diri dengan cara mandi, memotong kuku yang panjang, dan menyikat gigi 2 kali sehari 6. Memberantas jentik nyamuk 7. Berolahraga secara rutin 8. Membuang sampah pada tempatnya 9. Menghentikan kebiasaan merokok 10. Menghindari dan tidak mengonsumsi narkoba, psikotropika, dan zat adiktif lainnya (NAPZA) 11. Mencegah penyakit infeksi 12. Mendukung produktivitas 13. Mendukung tumbuh kembang anak 14. Melestarikan kebersihan dan keindahan lingkungan 	Likert

3.8 Instrumen Penelitian

Menurut Siregar (2016, hlm. 138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian..

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban diberi *score* atau bobot. Banyaknya *score* antara 1 sampai 5, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Siregar (2016, hlm. 138)

Skala pengukuran yang diambil dalam melakukan pengukuran data menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian ini diberikan 5 alternatif jawaban kepada responden.

Menurut Suryabrata (2017, hlm. 52) bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk merekam pada umumnya secara kuantitatif keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikologis. Atribut-atribut psikologis itu secara teknis biasanya digolongkan menjadi atribut kognitif dan atribut non kognitif. Lebih jauh, dikatakan bahwa untuk atribut kognitif, perangsangnya adalah pertanyaan. Sedangkan untuk atribut non-kognitif, perangsangnya adalah pernyataan.

Instrumen penelitian adalah mengumpulkan data tentang “Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Peningkatan Perilaku Hidup Sehat dan Bersih (Studi di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)”. Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung pada alat pengumpul data yang digunakan (*instrument*) sumber data.

Teknik pertimbangan data dengan analisis deskriptif, dimana data yang dikumpulkan dan diringkas pada hal-hal yang berkaitan dengan data tersebut seperti: Frekuensi, mean, standar deviasi maupun rangkingnya. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.3 Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Setuju	SS
4	Setuju	S
3	Ragu-ragu	RR
2	Tidak Setuju	TS
1	Sangat Tidak Setuju	STS

Tabel 3.4 Pernyataan Negatif

Nilai	Keterangan	Notasi
5	Sangat Tidak Setuju	STS
4	Tidak Setuju	TS
3	Ragu-ragu	RR
2	Setuju	S
1	Sangat Setuju	SS

Sumber: (Sugiyono, 2018, hlm. 94)

Untuk dapat menentukan nilai *mean* masing-masing variabel, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Menghitung nilai *mean* untuk setiap variabel. Rata-rata dapat diketahui bobot nilai tertinggi adalah 5 dan bobot nilai terendah adalah 1.
2. Membuat kategori nilai *mean* sebagai berikut:
 - a. Menentukan skor maksimum 5
 - b. Menentukan skor minimum 1
 - c. Menentukan rentang kategori dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{Z \text{ Kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI : Nilai Jenjang Interval, yaitu untuk menentukan tinggi, sedang atau rendah suatu interval.

$$NJI = \frac{(36 \times 5) - (36 \times 1)}{5} = 28,8$$

Berikut adalah hasil dari perhitungan diatas diaplikasikan untuk menentukan kriteria setiap pernyataan masing-masing butir dalam variabel.

Tabel 3.5 Skala Klasifikasi

Skor	Kriteria
36 - 64,8	Sangat baik
64,8 - 93,6	Baik
93,6 - 122,4	Cukup baik
122,4 - 151,2	Kurang baik
151,2 – 180	Tidak baik

Sumber: Olah Data Peneliti

3.9 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat analisis regresi sederhana sebagai alat untuk mengetahui arah pengaruh, sedangkan untuk mengetahui besar hubungan menggunakan koefisien korelasi, selanjutnya yang digunakan untuk mengetahui besar pengaruh adalah koefisien determinasi dan terakhir pengujian hipotesis. Pengolahan data ini menggunakan bantuan SPSS 26.

Menurut Arikunto (2013, hlm. 54) menjelaskan analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa merupakan kelanjutan dari pengolahan data dimana terjadi proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diproses dari hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan dengan cara mengorganisasikannya ke dalam kategori hingga membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif

Adapun langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Jika sampel survei telah ditentukan sebelumnya, distribusikan survei dan kumpulkan datanya.

2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan, alat untuk mengambil data dari unsur-unsur yang diselidiki ditentukan. Alat yang digunakan dalam survei ini adalah daftar pertanyaan kuesioner atau pernyataan untuk menentukan nilai kuesioner, dan penulis menggunakan skala Likert.
3. Selanjutnya, daftar survei akan didistribusikan ke bagian yang ditentukan. Setiap item dalam angket merupakan pertanyaan positif dan terdapat 5 jawaban yang masing-masing memiliki nilai berbeda.

Setelah dilakukan analisis data antara data lapangan dan literatur, kemudian dihitung hasil kuesionernya agar hasil analisis tersebut dapat diuji dan dipercaya. Nilai bervariasi untuk setiap item survei.

3.9.1 Uji Instrumen Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki (Arikunto, 2010, hlm. 146). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing-masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*. Prosedur uji validitas yaitu membandingkan r hitung dengan r tabel yaitu angka kritik tabel korelasi pada derajat kebebasan ($dk = n - 2$) dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian validitas dengan bantuan *software IBM SPSS Statistic 26*

Kriteria pengujian:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak valid.

Pedoman untuk menentukan memberikan interpretasi koefisien korelasi menurut Sugiyono (2018, hlm. 183) sebagai berikut:

Tabel 3.6 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi (KK)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018, hlm. 184)

3.9.2 Uji Instrumen Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2010, hlm. 154). Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur gejala-gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reliabilitas akan menggunakan program SPSS *for Windows* versi 26.0.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika *Cronbach Alpha* > 0,6, maka pernyataan reliabel.

Jika *Cronbach Alpha* < 0,6, maka pernyataan gugur (tidak reliabel).

3.9.3 Uji Normalitas Data

Uji Normalitas adalah uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebaran sebuah data menjadi sempurna. uji normalitas dengan SPSS versi 26.0 penulis hanya akan melakukan dengan uji *shapiro wilk* atau *lilliefors*.

a. *Shapiro Wilk*

Untuk menentukan apakah data anda berdistribusi normal menggunakan *shapiro wilk*, maka pada SPSS cukup anda lihat nilai *Sig.* pada kolom *Shapiro-Wilk*. Nilai *sig* yang berarti signifikansi atau boleh disebut *p value* atau nilai probabilitas. Dengan nilainya lebih besar (>) dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal atau yang berarti menerima H0.

b. *Lilliefors*

Uji *Lilliefors* sama dengan *shapiro wilk* di atas, cara interpretasinya adalah dengan melihat nilai *Sig.* pada kolom Kolmogorov-Smirnova. Nilai *sig* yang berarti signifikansi atau boleh disebut *p value* atau nilai probabilitas. Dengan nilainya lebih besar (>) dari 0,05, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal atau yang berarti menerima H0.

Dapat pula menggunakan beberapa diagram uji normalitas dengan SPSS, yaitu antara lain: *histogram*, *stem leaf*, *normal QQ plot*, *Detrend QQ Plot* dan *Box*

Plot. Akan tetapi dalam penelitian ini penulis hanya akan mengujikan dengan SPSS versi 26.0 dengan *QQplot dan Hitogram – Polygon*.

3.9.4 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis Regresi Sederhana merupakan sebuah metode pendekatan untuk pemodelan hubungan antara satu variabel dependen dan satu variabel independen. Dalam model regresi, variabel independen menerangkan variabel dependennya. Model regresi sederhana dapat digunakan untuk forecast atau memprediksi nilai Y. Analisis regresi menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya, berikut rumus persamaan regresi linier sederhana menurut Sugiyono (2018:188).

3.9.5 Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda yaitu hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Dalam korelasi berganda koefisien korelasinya dinyatakan dalam r . dilihat dari hasil output *software IBM SPSS Statistic 26* model Summary (r) (Ghozali, 2013, hlm. 86).

3.9.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013, hlm. 46). Untuk menganalisis digunakan *software IBM SPSS Statistic 26*.

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi yang dikuadratkan

3.9.7 Uji t (t-test)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} masing-masing variabel bebas dengan nilai t_{tabel} dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Uji t sering menggunakan derajat kebebasan pada $df = n - k - 1$ dimana n = banyak observasi dan k = jumlah *regresor*. Untuk pengujian t-test menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*

Selain itu, pengujian ini dapat sekaligus digunakan untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Pemahaman Limbah Terhadap Perilaku Hidup Sehat dan Bersih Masyarakat Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Tasikmalaya dengan melihat nilai-nilai t masing-masing variabel.

Di bawah ini merupakan arti notasi pengujian uji t:

Ha Pemahaman Limbah berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Sehat dan Bersih
 H0 Pemahaman Limbah tidak berpengaruh terhadap Perilaku Hidup Sehat dan Bersih

Untuk pengujian pengaruh dan signifikansi menggunakan kriteria di bawah ini:

1. Terima Ho (Tolak Ha) jika: $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau *Sig.* $\rho \geq 0,05$
2. Tolak Ho (Terima Ha) jika: $t_{hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ atau *Sig.* $\rho < 0,05$

3.10 Langkah-langkah Penelitian

Tahapan-tahapan kegiatan prosedur penelitian kuantitatif terdiri dari sebagai berikut.

1. Identifikasi permasalahan
2. Studi literatur.
3. Pengembangan kerangka konsep
4. Identifikasi dan definisi variabel, hipotesis, dan pertanyaan penelitian
5. Pengembangan desain penelitian.
6. Teknik sampling.
7. Pengumpulan dan kuantifikasi data.
8. Analisis data.

3.11 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juli 2022 sampai Desember 2022. Adapun tempat penelitian yang digunakan adalah di Kelurahan Cikalang Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Tabel 3.7 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi dan Pengajuan Judul						
2	Penyusunan proposal						
3	Penyebaran angket untuk uji validitas dan reliabilitas						
4	Pengolahan data dan analisis data						
5	Seminar proposal						
6	Pelaksanaan Penelitian						
7	Pengolahan data dan analisis data						
8	Ujian komprehensif						
9	Penyusunan skripsi						
10	Sidang skripsi						